

LAMPIRAN

Lampiran 1 Standar Operasional Prosedur Hidroterapi


Pengertian	Hidroterapi adalah jenis terapi yang di kenal dengan minum cukup air secara teratur dan berkala.
Tujuan & Manfaat	Untuk membantu memecah glukosa pada darah, yang dapat membantu mencegah dan meringankan kondisi hiperglikemia pada penderita diabetes melitus.
Indikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penderita diabetes melitus dengan masalah ketidakstabilan kadar glukosa darah, 2. Penderita diabetes melitus yang mengalami dehidrasi
Kontraindikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penderita diabetes melitus dengan komplikasi jantung dan ginjal
Alat & Bahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Air hangat 2. Gelas kaca 250 cc
Prosedur	<p>A. Tahap Pra Interaksi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Verifikasi data pasien 2. Mempersiapkan alat yang digunakan <p>B. Tahap Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Mengucapkan salam 4. Memperkenalkan diri 5. Menjelaskan prosedur tindakan Melakukan kontrak waktu (5 menit) <p>C. Tahap Kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Posisikan klien semifowler atau posisi yang membuat klien merasa nyaman 7. Melakukan monitor tanda-tanda vital pasien (tekanan darah, nadi, saturasi oksigen, suhu, dan frekuensi pernapasan) 8. Menganjurkan klien untuk meminum air putih hangat yang sudah disiapkan secara perlahan selepas bangun tidur dengan ukuran 250-500 ml 9. Membuat kesepakatan dengan klien terkait jadwal minum air putih hangat selepas bangun tidur pada keesokan harinya







	D. Tahap Terminasi 10. Melakukan evaluasi tindakan 11. Membersihkan alat dan bahan yang digunakan 12. Melakukan pencatatan pada dokumentasi tindakan
--	--




Sumber: Tarigan, (2021)

Lampiran 2 Standar Operasional Prosedur Senam Kaki Diabetes

SOP
SENAM KAKI DIABETES

Definisi	Senam kaki adalah kegiatan atau latihan yang dilakukan oleh pasien diabetes mellitus untuk mencegah terjadinya luka dan membantu memperlancarkan peredaran darah bagian kaki.
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperbaiki sirkulasi darah 2. Memperkuat otot-otot kecil 3. Mencegah terjadinya kelainan bentuk kaki 4. Meningkatkan kekuatan otot betis dan paha 5. Mengatasi keterbatasan gerak sendi
Indikasi dan kontra indikas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Indikasi Senam kaki ini dapat diberikan kepada seluruh penderita diabetes mellitus dengan tipe I maupun tipe II. Namun sebaiknya diberikan sejak pasien didiagnosa menderita diabetes mellitus sebagai tindakan pencegahan dini. 2. Kontraindikasi <ol style="list-style-type: none"> a. Klien mengalami perubahan fungsi fisiologis seperti dispnue atau nyeri dada b. Orang yang depresi, khawatir atau cemas
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan Alat <ol style="list-style-type: none"> a. Kertas 2 Lembar b. Kursi (Jika tindakan dilakukan dalam kondisi duduk) 2. Persiapan Pasien <ol style="list-style-type: none"> c. Mengucapkan salam dan memperkenalkan diri d. Menjelaskan tujuan prosedur pelaksanaan e. Menjaga privasi klien 3. Persiapan Lingkungan <ol style="list-style-type: none"> f. Lingkungan yang tenang dan nyaman g. Penerangan lampu yang cukup
Uraian latihan	Gambar
Latihan 1 Gerakkan jari-jari kedua kaki seperti bentuk cakar dan lurus kembali	 <p style="text-align: center;">Gambar 2. 12 Latihan 1</p>

<p>Latihan 2</p> <p>Angkat ujung kaki, tumit kaki tetap diletakkan diatas lantai kemudian turunkan ujung kaki, lalu angkat tumitnya dan turunkan kembali</p>	 <p>Gambar 2. 13 Latihan 2</p>
<p>Latihan 3</p> <p>Angkat kedua ujung kaki, putar kaki pada pergelangan kaki ke arah samping kemudia turunkan kembali ke lantai dan gerakkan ke tengah</p>	 <p>Gambar 2. 14 Latihan 3</p>
<p>Latihan 4</p> <p>Angkat kedua tumit kaki, putar kedua tumit kaki kearah samping kemudian turunkan kembali ke lantai dan gerakkan ke tengah</p>	 <p>Gambar 2. 15 Latihan 4</p>
<p>Latihan 5</p> <p>Angkat salah satu lutut dan luruskan, gerakkan jari kaki ke depan kemudian turunkan kembali kaki bergantian kaki kanan dan kiri</p>	 <p>Gambar 2. 16 Latihan 5</p>
<p>Latihan 6</p> <p>Luruskan salah satu kaki diatas lantai kemudian angkat kaki tersebut. Lalu gerakkan ujungujung jari kaki ke arah wajah anda kemudian turunkan kembali ke lantai</p>	 <p>Gambar 2. 17 Latihan 6</p>
<p>Latihan 7</p> <p>Sama seperti latihan sebelumnya tetapi dilakukan dengan kedua kaki secara bersama-sama</p>	 <p>Gambar 2. 18 Latihan 7</p>

<p>Latihan 8 Angkat kedua kaki dan luruskan, pertahankan posisi tersebut, putar pergelangan kaki kearah luar kemudian turunkan kembali kedua kaki ke lantai</p>	 <p>Gambar 2. 19 Latihan 8</p>
<p>Latihan 9 Luruskan salah satu kaki dan angkat lurus ke depan, putar kaki pada pergelangan kaki kemudian tuliskan udara dengan kaki angka-angka 0-9</p>	 <p>Gambar 2. 20 Latihan 9</p>
<p>Latihan 10 Letakkan selebar koran dilantai dan dibuka, sobek menjadi dua bagian, satu bagian disobek sekecil mungkin dengan menggunakan jarijari kedua kaki kemudia kumpulkan sobekan-sobekan kecil tadi ke sobekan koran besar, kemduan lipat-lipat satu dan dibuang ke tempat sampah</p>	 <p>Gambar 2. 21 Latihan 10</p>

Sumber:Kurnia & Fitri, (2023)

Lampiran 3 Standar Operasional Prosedur Pemeriksaan Gula Darah Puasa

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PEMERIKSAAN GULA DARAH PUASA (GDP)	
Pengertian	Pemeriksaan gula yang dilakukan setelah berpuasa semalam selama 8-10 jam untuk mengetahui toleransi seseorang terhadap glukosa (Sudirman & Modjo, 2021).
Tujuan	Tujuan bahan rujukan untuk menegakkan diagnosis DM secara pasti
Persiapan Alat dan Bahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alat periksa gula darah digital (glukometer). 2. Gluko test strip. 3. Lanset dan alat pendorongnya (lancing device). 4. Swab alcohol 70 %. 5. Bengkok/ tempat sampah. 6. Lembar hasil periksa dan alat tulis.
Persiapan Pasien	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pastikan identitas klien. 2 2. Kaji kondisi klien dan KGD sewaktu terakhir. 3. Beritahu dan jelaskan pada klien/keluarganya tindakan yang dilakukan. 4. Jaga privasi klien
Prosedur Pelaksanaan	<p>Tahap Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berikan salam, panggil klien dengan namanya. 2. Perkenalkan nama perawat. 3. Jelaskan tujuan, prosedur dan lamanya tindakan pada klien/keluarga. <p>Tahap Kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berikan kesempatan klien bertanya atau melakukan sesuatu sebelum kegiatan dilakukan. 2. Menanyakan keluhan utama klien.

	<ol style="list-style-type: none">3. Atur posisi yang nyaman bagi klien.4. Masukkan glukosa strip ke dalam glucometer.5. Masukkan lancet ke dalam lancet device.6. Bersihkan ujung jari klien yang akan ditusuk lancet dengan alkohol swab.7. Letakkan lancet device diujung jari klien, dan tekan lancet device seperti menekan pena.8. Masukkan darah yang keluar ke dalam glukosa strip (harus searah).9. Tunggu hingga hasil keluar.10. Sampaikan hasil GDS pada klien. <p>Tahap Terminasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Evaluasi tindakan yang dilakukan.2. Berpamitan dengan klien.3. Bereskan alat-alat yang digunakan.4. Catat hasil dalam lembar kerja.
--	--

Sumber: Sudirman & Modjo,(2021)











Lampiran 4 Lembar Bimbingan KIAN



**LEMBAR BIMBINGAN KARYA ILMIAH AKHIR
NERS PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS
JURUSAN KEPERAWATAN POLTEKKES
KEMENKES MALANG**


Nama Mahasiswa : Putri Amalia Mey Zahro'
NIM : P17212245036
Nama Pembimbing : Taufan Arif, S. Kep., Ns., M. Kep

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	TANDA TANGAN	
			PEMBIMBING	MAHASISWA
1.	5 Februari 2025	- Konsultasi pengambila judul Karya Ilmiah Akhir Ners		
2.	22 Mei 2025	- ACC judul - Kerjakan Bab 1		
3.	3 Mei 2025	- Konsultasi Bab 1 - Sesuaikan penulisan judul seperti segitiga terbalik - Ganti logo menggunakan logo terbaru pada cover - Sesuaikan penulisan latar belakang menggunakan MSKS		
4.	27 Mei 2025	- Revisi tujuan dan manfaat pada Bab 1 - Konsultasi Bab 2 dan 3 - Tambahkan referensi pada Bab 2 - Tambahkan sub bab populasi, sampel, kriteria inklusi dan eksklusi, dan teknik sampling pada Bab 3		
5.	1 Juni 2025	- Tambahkan prosedur pengambilan data pada Bab 3 - Konsultasi Bab 4 - Sesuaikan penulisan Bab 4 dengan format askep KMB - Sesuaikan penulisan tabel dengan buku pedoman dan tambahkan nomor tabel		


NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	TANDA TANGAN	
			PEMBIMBING	MAHASISWA
6.	3 Juni 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Revisi penulisan implementasi dan evaluasi - Tambahkan jam pada implementasi dan evaluasi - Tabel implementasi dan evaluasi dibuat per hari 		
7.	10 Juni 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Konsultasi Bab 5 dan 6 - Sub bab pembahasan berisi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi - Sesuaikan penulisan pembahasan menggunakan fakta, teori dan opini - Kesimpulan dibuat dengan bahasa yang mudah dipahami - Tambahkan abstrak dan lengkapi penulisan sesuai buku pedoman 		
8.	11 Juni 2025	<ul style="list-style-type: none"> - ACC Bab 1-6 - Maju seminar hasil di minggu depan 		
9	1 Juli 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Bimbingan Revisi Seminar KIAN - Perbaiki pendahuluan pada latar belakang masalah lebih dipertajam fokus pada hidroterapi dan senam kaki diabetes - Perbaiki pada bagian pembahasan antara teori konsep dan opini harus konsisten dan selaras. 		
10	3 Juli 2025	<ul style="list-style-type: none"> - ACC revisi ujian KIAN 		

Malang, 3 Juli 2025

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners


(Joko Wiyono, S.Kep., M.Kep., Sp.Kom)
NIP. 196909021992031002

Pembimbing KIAN


(Taufan Arif, S.Kep., Ns., M.Kep)
NIP. 199006072022031001

Lampiran 5 Uji Similaritas

Putri Amalia Mey Zahro'**P17212245036_PUTRI AMALIA MEY ZAHRO'_PENERAPAN
HIDROTERAPI DAN SENAM KAKI DIABETES UNTUK MENGAT...** 20 Research Paper Cotton University**Document Details**

Submission ID

trnoid::1:3274872498

Submission Date

Jun 12, 2025, 7:26 PM GMT+5:30

Download Date

Jun 12, 2025, 7:56 PM GMT+5:30

File Name

Cek_Plagiasi_Kian_Mey.docx

File Size

280.2 KB

39 Pages**4,836 Words****30,852 Characters**




18% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.




Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Cited Text
- Small Matches (less than 36 words)

Top Sources

- 17%  Internet sources
- 1%  Publications
- 7%  Submitted works (Student Papers)

Top Sources

- 17%  Internet sources
- 1%  Publications
- 7%  Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	123dok.com	7%
2	Internet	eprintslib.ummgl.ac.id	3%
3	Internet	id.123dok.com	2%
4	Internet	e-journal.aktabe.ac.id	1%
5	Student papers	Universitas Muhammadiyah Surakarta	1%
6	Student papers	Poltekkes Kemenkes Pontianak	<1%
7	Internet	perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id	<1%
8	Internet	eprints.poltekkesjogja.ac.id	<1%
9	Internet	repository.unimus.ac.id	<1%

Lampiran 6 Dokumentasi Pelaksanaan



Pelaksanaan Pengkajian Kepada Pasien di Rumah Klien pada Tanggal 16 April 2025



Pelaksanaan *Pre-Test* Pemeriksaan Gula Darah Puasa Di Rumah Klien pada Tanggal 17 April 2025



Pelaksanaan Senam Kaki Diabetes di Rumah Klien pada Tanggal 17 April 2025



Pelaksanaan *Post- Test* Pemeriksaan Gula Darah Puasa di Rumah Klien pada Tanggal 19 April 2025

Lampiran 7 Lembar Observasi Hasil Pemeriksaan Gula Darah Puasa

Hasil Pemeriksaan Gula Darah Puasa							
Implementasi Hari Ke-1		Implementasi Hari Ke-2		Implementasi Hari Ke-3		Implementasi Hari Ke-4	
<i>Pre</i>	<i>Post</i>	<i>Pre</i>	<i>Post</i>	<i>Pre</i>	<i>Post</i>	<i>Pre</i>	<i>Post</i>
175	160	165	158	153	150	146	135